

Judul : Didemo ojol, pimpinan DPR panggil istri kepala Bappenas
Tanggal : Sabtu, 29 Februari 2020
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 4

Didemo Ojol, Pimpinan DPR Panggil Istri Kepala Bappenas

Ratusan pengemudi ojek daring menggelar aksi demonstrasi di depan Kompleks, Parlemen, Senayan, Jumat (28/2). Mereka memprotes wacana pembatasan sepeda motor agar tidak melintas di jalan nasional yang dilayangkan Wakil Komisi V DPR RI Nurhayati Monoarfa. Alhasil, pimpinan wakil rakyat berjanji segera memanggil politikus Partai Persatuan Pembangunan (PPP) itu.

"KAMI datang ke DPR karena ada pernyataan anggota Komisi V DPR dari Fraksi PPP Nurhayati, dia akan hilangkan ojol (ojek online, red), diperbolehkan hanya untuk kirim paket dan makanan, setuju atau tidak?" kata orator demonstrasi itu. Pertanyaan itu pun langsung disambut oleh ratusan pengemudi ojol yang menjawab tidak setuju dengan wacana pembatasan sepeda motor. Para

pengemudi ojol juga menilai Nurhayati yang merupakan istri dari Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa itu seharusnya membantu rakyat Indonesia, bukan malah mewacanakan pelarangan motor di jalan nasional.

Selain itu, para pengemudi ojol juga menilai para wakil rakyat mendapatkan gaji dan mobil dari rakyat sehingga seharusnya bertindak dan berpendapat mengutamakan kepentingan masyarakat.

Pimpinan DPR RI langsung turun ke tempat para pengunjukrasa sebagai bentuk respons. Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel berjanji akan memanggil Nurhayati. "Saya akan panggil anggota DPR yang buat keresahan, saya akan bicara dengan dia," ujar Rachmat kepada pendemo.

Gobel memastikan akan membahas protes ojol ini, sebagai aspirasi pembahasan revisi UU tersebut. Dia juga



PROTES - Aksi unjuk rasa pengendara ojek online (ojol) di depan Gedung DPR, Jakarta, Jumat (28/2/2020). Mereka meminta DPR RI untuk melakukan revisi pada UU nomor 2 tahun 2009 dan meminta kendaraan roda dua dijadikan kendaraan terbatas khusus.

berjanji akan membentuk tim kecil membahas regulasi yang tepat untuk mengatur keberadaan ojol.

"Nanti kami akan membahasnya di DPR, untuk membuat tim kecil supaya lebih produktif untuk berdiskusi, ini perlu kita bahas bersama-sama," kata politikus Partai Nasdem tersebut.

Rencana pemanggilan Nurhayati juga dipertegas oleh Wakil Ketua DPR RI lainnya, Suftmi Dasco Ahmad. Dasco menjelaskan, pimpinan DPR akan meminta klarifikasi kepada Nurhayati.

"Tadi kan kami sudah sampaikan. Dalam menyikapi ini kan ada beberapa macam pendapat sebenarnya. Bahwa ada pendapat lain, yang tidak setuju, kan sah-sah saja sebenarnya," ujar Dasco.

"Tapi, karena ini sudah membuat perhatian di masyarakat, khususnya ojol datang, kami akan minta pembahasan dan klarifikasi dari yang bersangkutan (Nurhayati, red)," tambahnya.

Politikus Partai Gerindra itu juga meminta para korlap aksi unjuk rasa untuk membentuk tim kecil. Tim ini akan membahas masukan apa kepada Komisi V terkait revisi UU Angkutan Jalan dan UU Jalan. Dasco mengatakan, tim ini baru akan berjalan setelah masa reses berakhir.

"Secepatnya tim kecil nanti setelah reses kami buat pertemuan berkala, pertemuan ini penting untuk mendengar masukan-masukan dari kawan-kawan," ucapnya.

Diketahui, pernyataan Nurhayati itu disampaikan saat memimpin Rapat Dengar Pendapat Umum dengan pakar di Kompleks Parlemen, Senayan, Selasa (18/2). RDPU itu dilakukan pembahasan untuk meminta masukan dari para pakar dalam penyusunan Revisi UU Nomor 22/2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dan RUU Revisi UU Nomor 38/2004 Tentang Jalan. (aen)